

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah biaya produksi dan biaya nonproduksi, serta laba bersih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan salah satu perusahaan UMKM sentra industri pengrajin bordir di kota Tasikmalaya, Nabila Collection.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian kuantitatif menurut Sekaran (2017) adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang

mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variable terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya.

1. Variabel Bebas (Independen)

a. Biaya Produksi

Adalah biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi atau dari pengolahan bahan baku hingga menjadi produk siap jual (Mulyadi, 2015).

$$\begin{aligned} \text{Biaya Produksi} &= \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} \\ &+ \text{Biaya Overhead} \end{aligned}$$

b. Biaya Nonproduksi

Merupakan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari.

$$\text{Biaya nonproduksi} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu laba bersih. Menurut Harahap (2011:276) laba adalah sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2015:303).

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Operasi} - \text{Beban Pajak Penghasilan}$$

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 03.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2015:303)	<i>Laba Bersih</i> = <i>Laba Operasi</i> – <i>Beban Pajak Penghasilan</i>	Rasio
2	Biaya Produksi (X1)	Adalah biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi atau dari pengolahan bahan baku hingga menjadi produk siap jual (Mulyadi, 2015)	<i>Biaya nonproduksi</i> = <i>Biaya Penjualan</i> + <i>Biaya Administrasi Umum</i>	Rasio
3	Biaya Nonproduksi (X2)	Merupakan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari.	<i>Biaya nonproduksi</i> = <i>Biaya Penjualan</i> + <i>Biaya Administrasi Umum</i>	Rasio

Sumber: Referensi Penulis

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan sumber data

Menurut Sugiyono (2016:224) prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:130) data dapat diperoleh dari sumber primer atau sekunder. Data primer (primary data) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber sumber yang sudah ada. Beberapa contoh sumber data primer adalah responden individu,

kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat mereka terkait persoalan tertentu dapat dicari dari waktu ke waktu, atau sumber yang tidak begitu jelas seperti majalah atau buku-buku lama. Data juga dapat diperoleh dari sumber sekunder, misalnya, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri yang diberikan oleh media, web, internet, dan lainnya. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder (*secondary data*).

3.2.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan UMKM industri pengrajin bordir di kota Tasikmalaya.

3.2.3.3 Penentuan sampel

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan perlu teknik penentuan sampel, menurut Sugiyono (2019: 138) terdapat beberapa teknik penentuan sampel, yaitu sebagai berikut:

1. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling*.

2. *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, kuota, *aksidental*, *purposive*, jenuh dan *snowball*.

Pada usulan penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Sampel dalam penelitian ini yaitu salah satu UMKM industri pengrajin bordir di kota Tasikmalaya, yaitu Nabilla Collection.

3.2.4 Model penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 25) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pandangan atau model, atau pola pikir yang dapat menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti kemudian membuat hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain, sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode/strategi penelitian, instrumen penelitian, teknik analisa yang akan digunakan serta kesimpulan yang akan diharapkan.

Berdasarkan dimensi waktunya, usulan penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda Sugiyono (2016:275) mengatakan analisis regresi linear berganda itu bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen antara dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator

dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Hasil dari analisis regresi adalah koefisien untuk masing-masing variabel independent.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* sebagai alat untuk mengolah dan menguji data penelitian. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis regresi linear berganda.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang bisa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdastisitas atau tidak terjadi Heteroskesdastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskesdastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali, 2013:139).

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *white*. Pengujian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

Apakah *Prob. Chi-Square* > 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Apabila *Prob. Chi-Square* < 0,05 artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

1. Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda berganda. Sugiyono (2016:275) mengatakan analisis regresi linear berganda itu bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen antara dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Hasil dari analisis regresi adalah koefisien untuk masing-masing variabel independent. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Laba Bersih

A, b = Konstanta

X₁ = Biaya Produksi

X₂ = Biaya Nonproduksi

ε = error term / Kesalahan Residual

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat

terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel. Rumus Koefisiensi Determinasi r^2 menurut Sugiyono (2013:2017) sebagai berikut :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, maka dilakukan pengujian parameter p , dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan pengaruh X tingkat signifikan terhadap Y, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis penelitian dari peneliti yaitu prediksi yang diturunkan dari teori yang sedang diuji dengan rumus yang digunakan mengacu pada pengukuran.

Taraf signifikan uji t biasanya beragam yaitu 0,01 (1%), 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Sebagai contohnya peneliti menggunakan taraf signifikan 0,05 :

- 1) Bila nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik F

Pengujian yang dilakukan ini adalah uji parameter β (uji korelasi) dengan menggunakan uji F-statistik, untuk menguji pengaruh variabel bebas Bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dengan uji F.

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu k dan $n - k - 1$ dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Uji F ini mempunyai kriteria yang dipakai adalah :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.